



Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Makassar

Zulhijrah¹, Andi Prastowo²

*Penulis Korespondensi: 22204082022@student.uin-suka.ac.id

^{1,2})Departmen, Fakultas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 55281, Indonesia

Abstract

Using Youtube as a Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah Makassar. This study aims to determine the effectiveness of learning by using YouTube as a tutorial-based learning media. The research was conducted in class III at a school in Makassar with 25 students. The research used is a type of research using a qualitative approach. Data collection techniques using techniques, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the effectiveness of YouTube media in learning the tutorial model is quite effective and well implemented, by using YouTube media as a teaching aid for conveying learning material, the use of YouTube media as a tutorial model taught by teachers runs effectively and motivates students to be more active in learning. learning process and achieve optimal learning outcomes. The impact of using YouTube media on students includes being able to increase knowledge, can increase student learning motivation, use of increasingly modern learning media. The research implications of using YouTube as an effective learning medium in increasing student activity in learning.

Keywords: islamic elementary school; learning; tutorial models; youtube

1. Pendahuluan

Di zaman yang serba canggih ini, masyarakat sedang dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan seseorang untuk terhubung dengan berbagai jenis informasi, yang sangat membantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Melalui perangkat gadget dan komputer yang terkoneksi dengan akses internet, seseorang dapat melakukan berbagai kegiatan seperti menonton, mencari informasi, dan aktivitas lainnya. Media sosial akhir-akhir ini juga menempati posisi penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Penelitian [Jannah & Fatmawati \(2020\)](#) menunjukkan bahwa siswa SMA Batik 1 Surakarta memiliki

durasi penggunaan gawai yang tinggi, terutama untuk aplikasi media sosial, sehingga media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka.

Studi [Nastiti & 'Abdu \(2020\)](#) menegaskan bahwa perkembangan teknologi digital dan media sosial di era Society 5.0 mendorong meningkatnya intensitas penggunaan internet pada kalangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia. Selain itu, penelitian [Sepang & Kalumata \(2019\)](#) menemukan bahwa tingginya durasi penggunaan media sosial berhubungan dengan suasana hati negatif pada mahasiswa keperawatan tahun pertama, yang menandakan adanya implikasi psikologis dari penggunaan media sosial berlebihan. Data-data tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media sosial pada generasi muda semakin meningkat dengan durasi yang signifikan. Jika tidak dikelola dengan baik, intensitas ini dapat menimbulkan dampak negatif seperti gangguan konsentrasi belajar, penurunan produktivitas, hingga masalah psikologis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami pola penggunaan media sosial serta dampaknya terhadap kehidupan siswa/mahasiswa.

Berdasarkan riset tersebut menunjukkan bahwa peran media sosial sebagai penyampaian informasi sangat digemari masyarakat. Oleh sebab itu dapat dikatakan media sosial dapat digunakan sebagai sarana yang ampuh dalam menyampaikan informasi sehingga perlu penggabungan antara model pembelajaran dengan media sosial diterapkan dalam proses pembelajaran . Dalam penelitian ini penulis memilih Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model tutorial. Pemilihan media Youtube memiliki alasan khusus karena media Youtube merupakan media audio visual yang dapat membuat anak tertarik dan lebih cepat memahami materi, fleksibel dapat dilakukan dalam situasi apapun dan juga menampilkan program video yang banyak dan digemari semua kalangan khususnya pelajar.

Youtube yaitu sebuah sosial media untuk mempublikasikan video, media ini dapat diakses oleh semua orang di negara manapun. Media ini resmi berdiri pada tahun 2005. Pendirinya yaitu Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim, mereka bertiga

ini adalah mantan karyawan PayPal. Kemudian media Youtube dibeli oleh Google dan diperkenalkan kembali tahun 2006. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh hootsuite, jelas bahwa Youtube sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, dengan memasuki peringkat most active social media. Youtube sangat memudahkan masyarakat untuk menonton dan membagikan vidio yang untuk ditonton oleh masyarakat atau orang ([Putra, 2018](#)).

YouTube adalah layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses ([Yusri et al., 2018](#)). Media sosial menjadi alat pengajaran penting untuk menyebarkan informasi kepada peserta didik, pasien dan keluarganya ([Green & Hope, 2010](#)). Penggunaan video interaktif seperti YouTube ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik. Studi pada mahasiswa kedokteran menunjukkan bahwa hampir semua responden memanfaatkan YouTube untuk mempelajari materi anatomi dan menilai video sebagai sumber yang berguna untuk memahami konsep-konsep tiga dimensi yang sulit dijelaskan melalui teks saja ([Mustafa et al., 2020](#)). Selain itu, survei terhadap mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran mahasiswa menilai video sebagai sumber yang berguna, mudah diakses, dan mendukung studi mandiri ([Maziriri, et al., 2020](#)). Di sisi lain, penelitian intervensi berbasis kesehatan yang menggunakan YouTube menunjukkan jangkauan global dan peningkatan tajam dalam keterlibatan penonton untuk materi tertentu, menegaskan bahwa akses dan penayangan video di platform ini meningkat secara signifikan dan dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi edukatif yang luas ([Zaila et al., 2020](#)).

Penelitian relevan yang dilakukan oleh [Rediansyah \(2020\)](#). Dalam penelitiannya yang berjudul “Manfaat Penggunaan Media Youtube Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar Di Asrama SPN Cisarua Bandung Barat”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama ditingkat sekolah dasar. Jenis dan metode pendekatan penelitian

yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini subjek dalam penelitian sebelumnya di sebuah sekolah dasar di Bandung Barat sedangkan dalam penelitian ini di sebuah sekolah di Makassar. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan media youtube dalam pengetahuan dan perilaku terhadap anak-anak pada usia dini dari 6 sampai 12 tahun sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran berbasis model tutorial. Adapun hasil dari penelitian sebelumnya yaitu anak-anak kebanyakan mengetahui tentang youtube itu hanya untuk kesenangan mereka dan menjadi kegemaran mereka karena disetiap waktunya mereka lebih banyak bermain gadget dibandingkan bermain diluar.

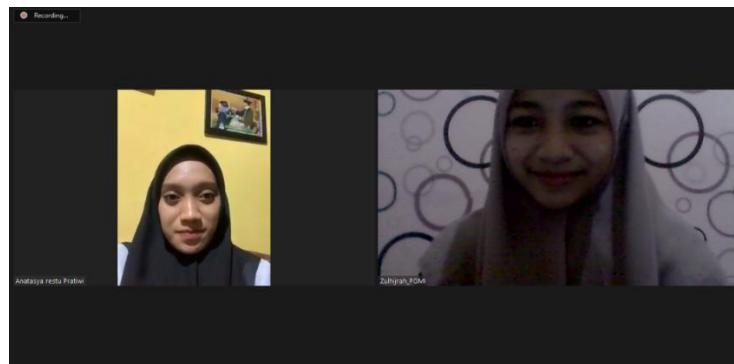
Model Tutorial adalah bimbingan pembelajaran yang dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar peserta didik belajar secara efisien dan efektif. Definisi ini sejalan dengan penelitian dari [Yanita et al. \(2020\)](#) yang menemukan bahwa video tutorial berbasis Edmodo sebagai sebuah media pembelajaran tutorial memberikan petunjuk, bantuan, dan motivasi dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik. Motivasi berarti menggerakkan kegiatan para peserta didik dalam mempelajari materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti penilaian. Bimbingan berarti membantu para peserta didik memecahkan masalah-masalah belajar.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data deksriptif. Penerapan teknik analisis deskriptif melalui 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan ([Hendrayati & Pamungkas, 2016](#)). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sebuah Sekolah di Makassar di kelas III yang berjumlah 25 peserta didik. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 yaitu wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media youtube di kelas III disebuah sekolah di Makassar diterapkan di kelas III pada awal semester 2 sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru sekaligus merupakan wali kelas III disebuah sekolah di Makassar. Beliau mengatakan bahwa media youtube sangat efektif digunakan atau di terapkan dalam proses pembelajaran dikelas, meskipun memiliki dampak negatif dan positif tersendiri, dan adapun kendala yang didapatkan saat menggunakan youtube sebagai media pembelajaran yaitu jaringan internet yang kadang hilang-hilang atau kurang lancar. Berikut dokumentasi kegiatan wawancara salah satu guru sekolah di Makassar dan hasil wawancara tentang penggunaan media youtube



Gambar 1. Wawancara salah satu guru di sekolah di Makassar

Berikut hasil wawancara tentang penggunaan media Youtube

Tabel 1. Paparan data hasil wawancara

No.	Dampak Penggunaan Youtube	Keterangan	
		Guru	Peserta Didik
1	Segi Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Youtube dapat dijadikan media untuk meningkatkan strategi belajar yang lebih menarik. - Mengembangkan kreativitas guru dalam pembuatan video dengan tugas upload ke youtube. 	<ul style="list-style-type: none"> - DenganYoutube peserta didik merasa lebih banyak mendapatkan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan kognitifnya. - Membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dengan membuat kesimpulan dari hasil

			menonton youtube pembelajaran.
! Segi Afektif	- Lebih memudahkan guru tanpa harus menjelaskan pembelajaran berulang kali.	- Peserta didik merasa terhibur dengan pembelajaran di youtube dan peserta didik juga bisa mengakses videonya kapan saja.	
! Integritas Sosial	- Merasa termotivasi dan ingin mengaplikasinya kesemua kelas yang diajar, serta di lingkungan sesama guru.	- pembelajaran yang memuat aspek audio visual dimana peserta didik dapat melihat, mendengar secara langsung pembelajaran di youtube serta dapat memahami dan mengambil hikmah dari apa yang didengar dan dilihatnya dari tayangan youtube.	
! Integritas Pribadi	- Dengan penggunaan model tutorial guru dapat membimbing peserta didik yaitu dengan memberikan penjelasan, keteladanan kepada peserta didik dengan tayangan video yang diberikan.	- Peserta didik mampu memperbaiki diri terkait kekurangan yang dimiliki.	
! Dampak Negatif	- Guru lebih bersabar menjelaskan dan memantau peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. - jaringan yang kadang kurang mendukung.	- Peserta didik hanya fokus melihat tayangannya saja dan lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan.	

Dari Kesimpulan wawancara diatas kita dapat mengetahui bahwa tugas guru dalam menggunakan dan memutuskan untuk menentukan media Youtube sebagai media pembelajaran adalah harus benar-benar memerhatikan kegiatan peserta didik. Kemudian sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran didalam kelas tercapai dan tidak hanya bersifat main-main. Peran guru ketika menggunakan media pembelajaran

tetap menjadi komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Setelah penayangan pembelajaran di youtube guru menjelaskan kembali maksud dari penayangan video youtube pembelajaran tersebut, dan sesekali bertanya kepada peserta didik agar peserta didik dapat memberikan respon balik atau komentar dari video pembelajaran yang telah ditonton. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut dokumentasi kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media youtube ([Baihaqi et al., 2020](#)). Berikut dokumentasi kegiatan belajar peserta didik menggunakan media youtube.



Gambar 2. Peserta didik belajar dengan menggunakan media youtube



Gambar 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media youtube



Gambar 4. Peserta didik belajar adzan dengan menggunakan media youtube

Pembahasan

Penelitian mengenai penggunaan media youtube memperlihatkan hasil bahwa media tersebut membuat kondisi pembelajaran yang lebih baik. Beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Membedakan kompetensi dasar pada materi

Guru telah melaksanakan dengan baik dalam membedakan kompetensi dasar pada materi yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui apa itu kompetensi dasar. Untuk mengkaji dan menentukan kompetensi dasar pada mata pelajaran dengan memerhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan tingkat kesulitan materi, tidak harus sesuai dengan urutan yang ada di standar isi.
- 2). Keterkaitan antara kompetensi dasar dalam mata pelajaran.
- 3). Keterkaitan kompetensi dasar dengan standar kompetensi ([Azimi 2017](#))

b. Penentuan Pemilihan Tutorial Sebaya

Pemilihan model tutorial sebaya yaitu dengan membentuk kelompok peserta didik yang terlaksana dengan baik menggunakan media youtube sebagai alat bantu ajar untuk menyampaikan materi dengan berbagai fitur pendukung seperti teks, gambar, suara, video serta animasi yang mudah dipahami dan dimengerti. [Mursidi \(2020\)](#), tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

- c. Mengelompokkan peserta didik dengan memasukan peserta didik yang cerdas untuk menjadi tutor
- d. Melakukan Pengamatan Pada Pembelajaran

e. Memberi Klarifikasi

Guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang menggunakan youtube sebagai media pembelajaran dan dengan menggunakan model tutorial dalam mengajar peserta didik dimana bertujuan agar peserta didik memahami pembelajaran. Pemilihan media youtube merupakan salah satu media yang cocok dalam proses pembelajaran. Adapun keuntungan guru dalam penggunaan media youtube adalah youtube sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan gaya belajar yang modern. Sebagai sumber pembelajar yang gratis dalam pertimbangan anggaran pendidikan. Youtube juga merupakan media yang tidak membosankan, memotivasi, dan menarik perhatian peserta didik. Meski demikian guru masih tetap berperan aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memilih konten sesuai dengan materi pembelajaran.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran berbasis model tutorial efektif terlaksana dengan baik melalui beberapa indikator yaitu sebagai guru telah melaksanakan dengan baik dalam membedakan kompetensi dasar pada materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui apa itu kompetensi dasar pemilihan model tutorial dengan membentuk kelompok peserta didik yang terlaksana dengan baik dengan menggunakan media youtube sebagai alat bantu ajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media youtube yang diajarkan guru berjalan dengan efektif dan memotivasi peserta didik agar lebih giat dalam proses belajar serta mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun dampak penggunaan media youtube terhadap peserta didik diantaranya yaitu dapat Menambah Pengetahuan, dapat menambah motivasi belajar peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang semakin modern. Implikasi penelitian penggunaan youtube sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berbasis model tutorial mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterlibatan peserta didik, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada ruang lingkup yang lebih luas. Penelitian berikut dapat mencakup jenjang pendidikan yang berbeda atau mata pelajaran lain untuk mengetahui konsistensi efektivitas media YouTube dalam berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan juga perlu mempertimbangkan variasi tipe konten video, seperti video animasi, video eksperimen, atau video naratif, guna melihat jenis model tutorial mana yang paling optimal bagi peserta didik. Lebih jauh, penting pula bagi peneliti mendalami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penggunaan YouTube, seperti kemampuan literasi digital siswa, durasi video yang ideal, serta strategi guru dalam melakukan integrasi video dengan aktivitas pembelajaran lainnya. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, termasuk penggunaan instrumen evaluasi yang lebih mendalam seperti observasi, wawancara, maupun analisis perilaku belajar siswa. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai potensi YouTube sebagai media pembelajaran modern yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Anastasia Restu Pratiwi dan Bapak Andi Prastowo yang telah mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk membantu, serta memotivasi penulis untuk terus belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada pihak yang telah terlibat dan berperan dalam penyusunan serta penyelesaian penelitian dengan judul “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Makassar”.

Daftar Pustaka

- Azimi, A., Rusilowati, A., & Sulhadi, S. (2017). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis literasi sains untuk siswa sekolah dasar. *PSEJ: Pancasakti Science Education Journal*, 2(2), 145–157. <https://doi.org/10.24905/psej.v2i2.754>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74–88. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>
- Green, B., & Hope, A. (2010). Promoting clinical competence using social media. *Nurse Educator*, 35(3), 127–129. <https://doi.org/10.1097/NNE.0b013e3181d9502b>
- Hendrayati, H., & Pamungkas, B. (2016). Implementasi model hybrid learning pada proses pembelajaran mata kuliah statistika ii di prodi manajemen Fpeb Upi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2).
- Jannah, A. Q. M., & Fatmawati, S. (2020). Gambaran durasi penggunaan gawai dan jenis aplikasi pada siswa di SMA Batik 1 Surakarta. *Indonesian Journal on Medical Science*, 10(2). <https://doi.org/10.55181/ijms.v10i2.434>
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). *Student perceptions towards the use of YouTube as an educational tool for learning and tutorials. International Journal of Instruction*, 13(2), 119–138. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329A>
- Mursidi, A., Utamajaya, N. J., & Manullang, O. S. (2022). Investigating the teaching models, strategies and technological innovations for classroom learning after school reopening. *PalArch's Journal of Aercheology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13141-13150.
- Mustafa, A. G., Taha, N. R., Alshboul, O. A., Alsalem, M., & Malki, M. I. (2020). *Using YouTube to learn anatomy: Perspectives of Jordanian medical students. BioMed Research International*, 2020, 6861416. <https://doi.org/10.1155/2020/6861416>
- Nastiti, F. E., & 'Abdu, A. R. N. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia menghadapi era Society 5.0. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(7), 61–66.
- Putra, A. (2018). Pengaruh YouTube di smartphone terhadap perkembangan komunikasi interpersonal anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 161–162.
- Radiansyah, I. (2020). Manfaat penggunaan media YouTube terhadap perkembangan anak sekolah dasar di asrama SPN Cisarua Bandung Barat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 315–319.

- Sepang, L. G., & Kalumata, M. (2019). Durasi penggunaan media sosial dengan suasana hati pada mahasiswa keperawatan tahun pertama. *Klabat Journal of Nursing*, 7(1). <https://doi.org/10.37771/kjn.v7i1.1291>
- Yanita, M., Ambiyar, A., Syah, N. N., & Syahril, S. (2020). The effectiveness of tutorial video-based Edmodo learning media in Hair and Bun Styling courses. *Jurnal Paedagogy*, 10(2). <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.6867>
- Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & Mantasiah, M. R. (2018). Efektivitas penggunaan media YouTube berbasis various approaches dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2), 77-82.
- Zaila, K. E., Osadchiy, V., Anderson, A. S., Eleswarapu, S. V., & Mills, J. N. (2020). Popularity and worldwide reach of targeted, evidence-based internet streaming video interventions focused on men's health topics. *Translational Andrology and Urology*, 9(3), 1374–1381. <https://doi.org/10.21037/tau-20-580>